

Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Dengan Origami Questions Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kalisat Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia

^{1*} Siti Fatmawati, ¹ Dwi Sucianingtyas Sukamto, ¹ Hanif Rafika Putri

¹Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas PGRI Argopuro Jember, Jl. Jawa No.10 Tagal Boto Lor, Kec Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

*Corresponding Author e-mail: sfatmawati107@gmail.com

Received: Apryl 2025; Revised: May 2025; Published: June 2025

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh dominasi metode ceramah, kurangnya variasi media pembelajaran, serta rendahnya partisipasi aktif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kalisat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi sistem pernapasan manusia melalui penerapan metode pembelajaran Talking Stick dengan Origami Questions. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Mc. Taggart, yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dokumentasi dan teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Talking Stick dengan Origami Question berhasil meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa belajar, yang berdampak positif pada peningkatan hasil belajar kognitif. Pada pra-siklus, ketuntasan klasikal hanya mencapai 27,2% dengan nilai rata-rata 57. Setelah diterapkan siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 59% dengan nilai rata-rata 69, dan pada siklus II, ketuntasan mencapai 91% dengan nilai rata-rata 83. Dengan demikian, metode ini terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran yang menarik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Kata kunci: Talking Stick, Origami Questions, Hasil Belajar, IPA, Penelitian Tindakan Kelas

Implementation of Talking Stick Learning Method with Origami Questions to Improve Science Learning Outcomes for Grade VIII MTs Miftahul Ulum Kalisat on Human Respiratory System Material

Abstract

The background of this study is the low student learning outcomes, which are caused by the dominance of the lecture method, the lack of variety in learning media, and the low level of active student participation. This research aims to improve the learning outcomes of eighth-grade students at MTs Miftahul Ulum Kalisat in the Natural Science subject (IPA), specifically on the topic of the human respiratory system, through the implementation of the Talking Stick learning method combined with Origami Questions. This study uses a Classroom Action Research (CAR) approach based on the Kemmis & McTaggart model, which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of the stages of planning, action, observation, and reflection. Data were collected through learning outcome tests, observations, and data analysis techniques. The results of the study showed that the implementation of the Talking Stick method with Origami Questions successfully increased student engagement and learning motivation, which had a positive impact on the improvement of cognitive learning outcomes. In the pre-cycle, classical completeness reached only 27.2% with an average score of 57. After the implementation of the first cycle, completeness increased to 59% with an average score of 69, and in the second cycle, completeness reached 91% with an average score of 83. Thus, this method has proven to be effective as an engaging learning strategy for improving students' learning outcomes in the Natural Science subject.

Keywords: Talking Stick, Origami Questions, Learning Outcomes, Natural Sciences, Classroom Action Research

How to Cite: Fatmawati, S., Sukamto, D, S., & Purti, H, R. (2025). Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Dengan Origami Questions Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kalisat Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia. *Journal of Authentic Research*, 4(1) 327-337. <https://doi.org/10.36312/jar.v4i1.2903>



<https://doi.org/10.36312/jar.v4i1.2903>

Copyright© 2025, Fatmawati et al.
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pendidikan terdiri dari dua komponen utama yang saling berkaitan, yaitu pendidik dan peserta didik (Ramdani et al., 2021). Keduanya memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, karena tanpa kehadiran salah satu, pembelajaran tidak akan berlangsung (Arsini et al., 2023) Interaksi antara pendidik sebagai fasilitator pembelajaran dan peserta didik sebagai penerima materi membentuk komunikasi dua arah yang menjadi inti dari proses pendidikan (Hapsari et al., 2023).

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) memegang peran penting dalam membantu siswa memahami konsep-konsep ilmiah dan proses yang terjadi di alam (Yustiqvar et al., 2019). Namun, banyak siswa di tingkat sekolah menengah pertama, termasuk di MTs Miftahul Ulum Kalisat, mengalami kesulitan dalam mempelajari IPA. Hal ini disebabkan oleh dominasi metode ceramah yang masih sering digunakan oleh guru, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa (Mabsutsah & Yushardi, 2022).

Materi sistem pernapasan pada manusia merupakan materi yang meliputi konsep, proses atau gejala yang masih abstrak sehingga memerlukan media pembelajaran yang tepat untuk memvisualisasikan struktur organ-organ pernapasan dan penyakit yang menyerang organ pernapasan. Penggunaan media model 3D, video pembelajaran, dan metode pembelajaran interaktif sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Kalisat karena berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA disana siswa masih rendah nilainya karena kurangnya ketertarikan dengan pembelajaran(Kusuma & Airlanda, 2022).

Hasil belajar merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui huruf atau angka sebagai cerminan perubahan tingkah laku siswa(Wijayanti & Widodo, 2021). Hasil ini mencerminkan kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar, yang mencakup perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan. Secara umum, hasil belajar mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif, efektif, dan psikomotor, yang menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya menekankan pada pengetahuan, tetapi juga pada sikap dan keterampilan siswa (Fatimah et al., 2025).

Guru memegang peran sentral dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran karena berinteraksi langsung dengan peserta didik dikelas. Keterampilan guru dalam mengajar sangat menentukan keberhasilan pembelajaran di sekolah(Harahap et al., 2024). Guru memiliki kompetensi profesional agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan tercapai (Hadisaputra et al., 2019). Salah satu keterampilan penting adalah kemampuan memilih metode pembelajaran yang tepat, karena metode yang sesuai dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik(Hadi et al., 2022). Selain itu keterbatasan variasi media pembelajaran dan rendahnya tingkat literasi siswa turut berkontribusi terhadap menurunnya motivasi dan hasil belajar siswa(Sele et al., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Kalisat, teridentifikasi beberapa masalah utama yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Masalah-masalah tersebut meliputi penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, minimnya partisipasi aktif siswa, serta kejemuhan yang dialami siswa akibat pembelajaran yang tidak interaktif. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya penghargaan siswa terhadap guru dan rendahnya

didiplin selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi sistem pernapasan pada manusia.

Solusi yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan media *Origami Questions*. Metode *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan tongkat sebagai alat untuk memilih siswa yang akan menjawab pertanyaan(Pagarra et al., 2022). Tongkat digilirkan di antara siswa sambil diiringi musik, dan siswa yang memegang tongkat saat musi berhenti harus menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru(Kurniati & Kisworo, 2023). Metode dan media pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif siswa tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dinamis (Putri et al., 2025)

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menarik minat dan perhatian siswa, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan lebih menyenangkan(Utami et al., 2025). *Origami questions* merupakan media pembelajaran kreatif yang menggabungkan seni melipat kertas (origami) dengan kertas buffalo, dimana setiap origami berisi pertanyaan tersembunyi di baliknya. Media ini dirancang untuk menarik minat siswa melalui warna-warni origami sekaligus meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, terutama ketika dikombinasikan dengan metode seperti *Talking Stick*. Siswa yang mendapat giliran memilih origami dan menjawab pertanyaan yang tertera, menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, *Origami Questions* memudahkan guru dalam mengorganisasi pertanyaan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tersuktur (Asmi, 2021) (Hastuti & Mulyadi, 2022).

Penlitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *Talking Stick* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Noviasari, 2017) dengan judul penggunaan metode *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas VI SD Negeri Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018 membuktikan bahwa metode ini mampu meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa dari 58% pada siklus I menjadi 84% pada Siklus II. Dan juga ditunjukkan oleh penelitian terdahulu oleh (Yulianti, 2023) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti materi hidup lapang dengan berbagi pada peserta didik kelas V SDN 11 Rante Tonggo Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang juga menunjukkan bahwa medode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga mencapai ketuntasan klasikal 100%. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian para ahli di tunjukkan pembaruan dengan penggunaan media *origami questions* (origami pertanyaan) dimana siswa mengambil pertanyaan sendiri di media *origami questions* yang telah disediakan. Penelitian ini mendukung potensi metode *Talking Stick* dengan *origami questions* untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran yang berbeda, termasuk pada materi sistem pernapasan pada manusia, yang mana subjek dari penelitian ini kelmahannya pada materi tersebut yang disebabkan penggunaan metode ceramah yang monoton.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penlitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kalisat pada materi sistem pernapasan pada manusia melalui penerpan metode pembelajaran talking stick dengan origami questions. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Bagi guru dirapkan penelitian ini dapat

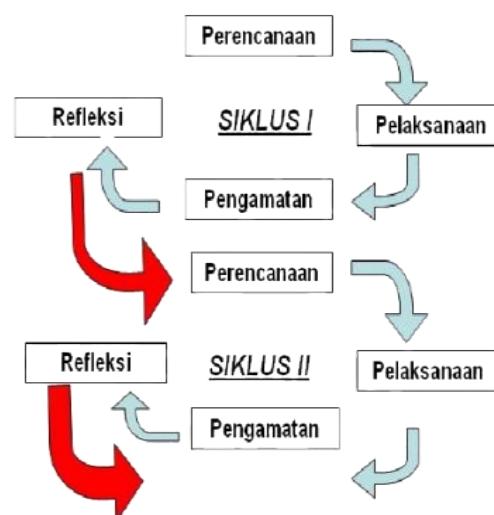
menjadi acuan dalam memilih metode pembelajaran yang efektif. Sementara bagi sekolah, hasil studi ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) dengan model Kemmis & Mc. Taggart (2017), yang terdiri dari empat tahapan: Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Action*), Pengamatan (*Observation*) dan Refleksi (*Reflection*). Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPA materi sistem pernapasan pada manusia melalui penerapan metode *Talking Stick* dengan *Origami Questions*(Aji & Budiono, 2023).

Desain Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi.

1. Perencanaan: menyiapkan modul ajar, Menyusun kegiatan pelaksanaan, mempersiapkan media pembelajaran, menyiapkan materi, tes dan lembar observasi.
2. Pelaksanaan: menjelaskan materi, siswa diberikan waktu untuk memahami materi, memulai metode pembelajaran dengan menggunakan media.
3. Observasi: mengamati aktivitas belajar siswa dan guru menggunakan lembar observasi dan mencatat hasil pembelajaran.
4. Refleksi: tahap ini melakukan evaluasi menyeluruh terhadap Tindakan pembelajaran berdasarkan data yang terkumpul, menganalisa kelebihan dan kekurangan setiap Langkah untuk menyempurnakan Tindakan pada siklus berikutnya.



Gambar 1. Siklus PTK Kemmis & Mc. Taggart, 2017 (Sumber: GoeroeNdeso-WordPress.com)

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa MTs Miftahul Ulum Kalisat kelas VIII B. Pemilihan kelas ini didasarkan rendahnya tingkat pemahaman siswa karena

kurangnya variasi media dan juga lemahnya literasi pada siswa. Dengan ditunjukkan nilai rata-ratanya pada mata pelajaran IPA masih dibawah KKM 70.

Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa Teknik pengumpulan data yaitu: Tes, Dokumentasi dan Observasi. Tes adalah alat penting dalam pengumpulan data yang dirancang untuk mendapatkan informasi akurat, tentang perilaku pengetahuan, sikap, atau keterampilan individu(Imanuddin et al., 2024). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian(Prawiyogi et al., 2021). Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan memusatkan perhatian pada objek menggunakan seluruh indra untuk memperoleh informasi akurat(Prayogi et al., 2024)

Teknik Analisis Data dan Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis efektivitas metode talking stick dengan origami questions dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi sistem pernapasan. Data yang dianalisis terdiri dari:

1. Analisis Data Secara Individu

Analisis data kuantitatif ini dapat dari hasil tes, dianalisis dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut

$$X = \frac{R}{N} \times 100\%$$

(Sumber : Aqib Metode Statistik dalam Asmiyati, 2020)

Keterangan

- X : nilai yang dicari
- R : skor yang diperoleh
- N : skor maksimal
- 100% : bilangan tetap

2. Analisis Data Ketuntasan Klasikal

$$Kb = \frac{N}{S} \times 100\%$$

(Sumber : Aqib Metode Statistik dalam Irawati, 2022)

Keterangan

- Kb : ketuntasan hasil belajar
- N : jumlah siswa yang mendapat nilai mencapai 70
- S : jumlah keseluruhan siswa
- 100% : bilangan tetap

3. Analisis Data Hasil Observasi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

- P : nilai
- F : skor perolehan
- N : skor maksimal

100% : Bilangan tetap

Indikator keberhasilan ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar IPA, pada materi sistem pernapasan dari siklus ke siklus. Di MTs Miftahul Ulum Kalisat, keberhasilan ditandai dengan tercapainya $KKM \geq 70$ dan ketuntasan klasikal, yaitu minimal 75% siswa mencapai KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Kognitif

Berdasarkan hasil penelitian di kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kalisat, penerapan metode pembelajaran *talking stick* dengan *origami questions* pada materi sistem pernapasan pada manusia dilakukan dalam dua siklus. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data hasil belajar pra siklus, siklus I,siklus II

| Siklus | Nilai rata-rata | Keterangan | Jumlah siswa | Ketuntasan klasikal |
|------------|-----------------|--------------|--------------|---------------------|
| Pra-siklus | 57 | Tuntas | 6 | 27,2 % |
| | | Tidak tuntas | 16 | 72,8 % |
| Siklus I | 69 | Tuntas | 13 | 59 % |
| | | Tidak tuntas | 9 | 41 % |
| Siklus II | 83 | Tuntas | 20 | 91 % |
| | | Tidak tuntas | 2 | 9 % |

Berdasarkan data pra siklus pada kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kalisat yang berjumlah 22 siswa, diperoleh informasi bahwa hanya 6 siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 27,2% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara 16 siswa dengan ketuntasan klasikal 78,2% belum tuntas mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Rata-rata nilai keseluruhan siswa adalah 57 yang menunjukkan bahwa hasil pembelajaran belum memenuhi indicator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian, peneliti Bersama guru mata pelajaran IPA memutuskan untuk melaksanakan Tindakan perbaikan melalui siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* dengan *origami questions*, sesuai dengan materi dan waktu yang telah disepakati, guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada Tindakan pembelajaran di siklus I, pembelajaran belum mencapai hasil yang telah direncanakan penerapan metode pembelajaran belum sepenuhnya optimal sehingga berdampak kepada beberapa siswa belum memahami materi secara baik. Sehingga hasil belajar yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu 13 siswa dinyatakan tuntas dengan ketuntasan klasikal 59% dan siswa yang tidak tuntas ada 9 orang dengan ketuntasan klasikal 41% dengan nilai rata-rata dan keseluruhan siswa adalah 69. Perolehan data pencapaian pembelajaran semua siswa mulai dari pra-siklus ke siklus I meningkat 31,8%. Hasil belum mencapai kriteria keberhasilan karena masih memperoleh data nilai ≥ 70 . Hanya 59% saja dari jumlah keseluruhan siswa. Maka penelitian ini akan dilanjutkan dengan Tindakan siklus II dengan materi yang berbeda.

Pada Tindakan siklus II dengan pembelajaran materi yang berbeda dengan peningkatan keberhasilan mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang sudah ditentukan. Hasil data siklus II penelitian Tindakan kelas memperoleh data sebanyak 20 siswa tuntas dengan mencapai ketuntasan klasikal sebesar 91% dan yang tidak tuntas ada 2 siswa dengan ketuntasan klasikal 9% dengan nilai rata-rata yang diperoleh oleh keseluruhan siswa sebesar 83. Penelitian pada proses pembelajaran siklus II dinyatakan telah berhasil mencapai kriteria ketuntasan klasikal. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan pemahaman siswa yang lebih meningkat karena peneliti menjelaskan materi dengan mengaitkan materi sistem pernapasan dengan kegiatan sehari-hari siswa. Dengan menggunakan video pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa sangat berpartisipasi untuk lebih focus memperhatikan materi yang telah diajarkan. Sehingga penelitian pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kalisat di hentikan pada siklus II.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Windi Noviasari (2017) menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Talking Stick* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I, terjadi peningkatan 19% dengan persentase aktivitas siswa mencapai 68% dalam kategori cukup. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada siklus II, di mana ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 84% pada tes akhir. Temuan Penelitian ini membuktikan bahwa metode talking stick dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa, serta berdampak positif terhadap ketuntasan hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan penjelasan dan data diatas, penerapan metode pembelajaran *talking stick* dengan *origami questions* untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kalisat Materi sistem pernapasan pada manusia dinyatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil Observasi Siswa dan Guru

Hasil observasi siswa pada siklus I menunjukkan keterlibatan siswa masih kurang hanya 31,25% siswa menunjukkan perhatian dan partisipasi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran karena harus beradaptasi dengan metode pembelajaran *talking stick* dengan *origami question*, karena bagi yang siswa yang masih belum memahami materi bisa membuat grogi dan malu. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II maka sebagian besar siswa senang berinteraksi dengan pembelajaran menggunakan metode *talking stick* dengan *origami questions* keterlibatan siswa sangat meningkat menjadi 100% kegiatan tercapai.

Tabel 2. Data hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II

| Siklus | Skor Perolehan | Skor Maksimal | Presentase ketuntasan |
|-----------|----------------|---------------|-----------------------|
| Siklus I | 5 | 16 | 31,25 % |
| Siklus II | 16 | 16 | 100% |

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *talking stick* dengan *origami questions* yang diterapkan dalam penelitian ini efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Hasil Observasi guru pada siklus I menunjukkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru belum tuntas secara maksimal hanya mencapai 43,75% ketuntasan ini disebabkan oleh siswa yang masih kurang aktif dan masih membutuhkan adaptasi dengan pembelajaran menggunakan metode *talking stick* dengan *origami questions*. Jadi membutuhkan perbaikan di siklus II. Setelah refleksi dan hasil pada siklus II sudah mencapai ketuntasan dengan sangat maksimal 100% tercapai.

Tabel 3. Data hasil Observasi guru Siklus I dan Siklus II

| Siklus | Skor Perolehan | Skor Maksimal | Presentase ketuntasan |
|-----------|----------------|---------------|-----------------------|
| Siklus I | 7 | 16 | 43,75 % |
| Siklus II | 16 | 16 | 100% |

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peran guru dalam mengarahkan pelaksanaan metode pembelajaran sangatlah penting, karena keberhasilan penerapan metode tersebut memerlukan interaksi yang intensif antara guru dan siswa. Interaksi yang baik akan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu mereka mencapai ketuntasan belajar yang di harapkan. Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* dengan *origami questions* mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Aktivitas yang dilakukan guru selama pembelajaran berjalan dengan baik, dan keterlibatan siswa dalam setiap tahap kegiatan menunjukkan keaktifan yang meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai mengembangkan potensinya secara mandiri, baik dalam memahami materi maupun dalam berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* dengan *origami questions* secara tidak langsung mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri. Hal ini diperkuat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 32% yang menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif, serta berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kalisat, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Talking stick* dengan *origami questions* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya materi sistem pernapasan pada manusia. Pada pra-siklus, ketuntasan klasikal hanya mencapai 27,2% dengan rata-rata nilai 57. Setelah Tindakan pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 59% dengan rata-rata nilai 69, namun belum memenuhi indicator keberhasilan. Peningkatan yang signifikan dengan ketuntasan klasikal mencapai 91% dengan rata-rata nilai 83. Kerhasilan ini didukung oleh penggunaan metode menarik dan interaktif, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, disarankan agar guru-guru di tingkat SMP/MTs khususnya pada mata pelajaran IPA menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan media *origami questions*. Kombinasi metode dan media ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa serta hasil belajar, terutama pada materi yang bersifat abstrak seperti sistem pernapasan pada manusia. Selain itu, pihak sekolah juga diharapkan dapat memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

REFERENSI

- Aji, K. S., & Budiono. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Ide Pokok Kelas Iv. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3497–3508.
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). JURNAL MUDABBIR (Journal Research and Education Studies) Volume 3. Nomor 2 Tahun 2023 <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir> Peran Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Journal Research and Education Studies*, 3(2), 27–35. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Asmi, F. (2021). *Penerapan Media Origami Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Jemberum Jember*.
- Asmiyati, S. (2020). *Jurnal Pendidikan Indonesia Pendidikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas SD Negeri Praja Pemerintahan Desa dan Kecamatan Siti Asmiyati SDN Praja Taman Sari Sulawesi Tenggara , Indonesia Email : sitiasmiyati67@gmail.com* *Keywords : Kata kunci : Siti Asm. 1(4), 463–478.*
- Fatimah, F., Maharani, L., & Andiyani, A. intan. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP AL-Azhar*.
- Hadi, yuni safrian, Yani, A., & Setiadi, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Poblem Based Learning (PBL) dengan pola lesson study untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 1(2), 111. <https://doi.org/10.59562/progresif.v1i2.29604>
- Hadi Saputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of green chemistry based interactive multimedia on the students' learning outcomes and scientific literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Hapsari, rawindy aulia, Rahmawati, N., & Setiadi, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 1(2), 111. <https://doi.org/10.59562/progresif.v1i2.29604>
- Harahap, D., Silalahi, D., Hutagalung, E., Purba, M., & Tansliova, L. (2024). Analisis Tantangan dan Solusi Guru Dalam Implementasi Strategi Pembelajaran. *Qistina: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 3(1), 778–782.

- Hastuti, N., & Mulyadi, B. (2022). Pelatihan Dan Pengenalan Origami Jepang Pada Anak-Anak Taman Pendidikan Alquran Al Madinatul Hadi Pondok Majapahit 2 Mranggen. *Harmoni*, 6(2), 279–282.
- Imanuddin, I., Fatmawati, A., Samsuri, T., & Armansyah, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Pembelajaran Kontekstual Berbasis Praktikum di Sekolah Menengah Pertama Improving Science Process Skills and Cognitive Learning Outcomes Through Contextual Learning Based on Practica. *Journal of Authentic Research* <Https://Journal-Center.Litpam.Com/Index.Php/Jar/Index January>, 3(1), 25–49. <https://journal-center.litpam.com/index.php/jar/index%0AJanuary>
- Kurniati, Y., & Kisworo, B. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Pada Kursus Bahasa Korea Di Lpk Master Korea Cilacap. *Jendela PLS*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.37058/jpls.v8i1.6484>
- Kusuma, P. A., & Airlanda, G. S. (2022). Pengembangan Video Klip Lagu Materi Sistem Pernapasan Manusia untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8675–8685. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3899>
- Mabsutsah, N., & Yushardi, Y. (2022). Analisis Kebutuhan Guru terhadap E Module Berbasis STEAM dan Kurikulum Merdeka pada Materi Pemanasan Global. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 205–213. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.588>
- Noviasari, W. (2017). Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Vi Sd Negeri Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*, 1–136.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman, S. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Prayogi, S., Sukaisih, R., Muhalis, M., & Asy'ari, M. (2024). Dampak Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fisika. *Journal of Authentic Research*, 3(2), 156–173. <https://doi.org/10.36312/jar.v3i2.2126>
- Putri, H. R., Danuji, S., & Ningsih, F. (2025). *Penerapan Media Pembelajaran video Animasi Pada Materi Pewarisan Sifat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 4 Glenmore (The Implementation of Animated Video Learning Media on Heredity Material to Improve*.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of students' critical thinking skills in terms of gender using science teaching materials based on the 5E learning cycle integrated with local wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187–199
- Sele, Y., Tekliu, R. A. A., Sila, R. U. R., & Hanoe, E. M. Y. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca dan Menulis Siswa. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.446>
- Utami, N. T., Zain, M. I., & Putri, H. R. (2025). Pengembangan Media Papan Gambar Bermuatan Makanan Tradisional Sasak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 1 Ubung Development of Picture Board Media Containing Traditional Sasak Food in Indonesian Language Learning for Grade IV Students of. *Journal of Authentic Research* <Https://Journal-Center.Litpam.Com/Index.Php/Jar/Index June>, 4(1), 1–12.

- Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>
- Yulianti. (2023). *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1(3), 475–490.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.